

Pengaruh Redesain Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Warmadewa

Putu Ahara Mahoni¹, I Putu Suhartika², Richard Togaranta Ginting³

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: aharamahoni@gmail.com¹, suhardharma@yahoo.com², richardtogaranta@yahoo.com³

ABSTRACT

This research is aimed to find out the influence of redesign library spatial to user interest for visit Perpustakaan Universitas Warmadewa. The type of this research is descriptive quantitative. The research was located in Perpustakaan Universitas Warmadewa. The sample in this study was calculated by using Slovin formula with 10% tolerance error, the sample amount of 94 samples, the sampling technique used was Non-Probability Sampling. This study uses data collection techniques in the form of questionnaires. Analysis techniques used in this study is a simple linear regression analysis with the formula $Y = a + bX$. The results obtained in this research showed that redesign library spatial to user interest for visit Perpustakaan Universitas Warmadewa comply the five dimensions of interior design: lighting, use of color, storage space, texture and pattern and scale and balance to create a room in accordance with the function of college libraries. Seen from result of hypothesis test show that t count value less than alpha ($\alpha = 0,05$) become $0,00 < 0,05$ can be concluded there is the influencing of redesign library spatial to user interest for visit Perpustakaan Universitas Warmadewa.

Keywords: Library Redesign, Library Layout, University Library

1. PENDAHULUAN

Menghilangkan kesan sunyi, sepi, dan monoton pada perpustakaan menjadi tantangan tersendiri bagi perpustakaan termasuk perpustakaan perguruan tinggi. Redesain salah satu trobosan baru guna memberikan dan menampilkan sesuatu yang baru pada bangunan atau ruangan dengan cara menambahkan, mengurangi, memperbaiki, memberikan unsur tertentu, dan mengembangkan pelayanan yang ada didalamnya. Beberapa perpustakaan di Indonesia melaksanakan tindakan redesign tata ruang dan mengatur kembali suatu gedung atau ruangan perpustakaan.

Tindakan redesaian tata ruang perpustakaan ini dilaksanakan karena ingin memberikan pelayanan yang terbaik kepada pengguna dan memberi kenyamanan kepada pengguna.

Perpustakaan Universitas Warmadewa merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi swasta di Denpasar Bali. Untuk mencapai tujuan perpustakaan perguruan tinggi tersebut, perpustakaan berusaha menyediakan koleksi cetak maupun noncetak, layanan perpustakaan yang ideal, dan fasilitas pendukung perkuliahan yang memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan dengan cepat dan tepat. Hal demikian juga

disediakan oleh Perpustakaan Pusat Universitas Warmadewa, salah satu yang menonjol adalah redesain tata ruang perpustakaan, dimana ini merupakan salah satu layanan *Learning Common*. Layanan *Learning Common* merupakan fasilitas belajar yang disediakan perpustakaan, dirancang sedemikian rupa untuk memberikan kenyamanan bagi pemustaka. Tujuan redesain tata ruang perpustakaan untuk menjadikan perpustakaan tempat yang interaktif, edukatif, dan rekreatif serta dapat menarik minat pemustaka. Dengan tujuan tersebut keberadaan wajah baru Perpustakaan Universitas Warmadewa dirasa masih kurang menarik untuk dikunjungi oleh pemustaka, karena sebelumnya perpustakaan kurang memiliki daya tarik tersendiri.

Perencanaan tindakan redesain pada perpustakaan Universitas Warmadewa dilakukan dengan beberapa penataan ulang, perbaikan, mendesain kembali, serta menambahkan beberapa unsur dan mengurangi unsur yang tidak diperlukan didalam perpustakaan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, fenomena yang terjadi pada redesain tata ruang perpustakaan dirasa masih kurang menarik minat pemustaka. Mengingat citra yang kurang baik menempel pada Perpustakaan Universitas Warmadewa. Dikarenakan desain ruang perpustakaan sebelumnya terkesan sempit dan tidak nyaman untuk dikunjungi. Sehingga peningkatan jumlah pengunjung tidak terlalu signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan redesain tata ruang yang

dilakukan Perpustakaan Universitas Warmadewa dan untuk mengetahui pengaruh tindakan redesain tata ruang terhadap minat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Universitas Warmadewa. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan lain yaitu tentang redesain perpustakaan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagaimana redesain dapat menimbulkan rasa nyaman terhadap pengguna perpustakaan serta mempengaruhi tingkat kunjungan dan pemanfaatan di perpustakaan Universitas Warmadewa
3. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengaplikasikan ilmu yang dimiliki peneliti untuk menganalisa kondisi yang terjadi dan dapat ditarik kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi ialah ruangan atau gedung perpustakaan yang berada ditengah lingkungan perguruan tinggi yang berfungsi menyediakan informasi dalam bentuk cetak maupun noncetak dan menyebarluaskan informasi tersebut guna membantu mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat).

Perpustakaan perguruan tinggi berfungsi sebagai tempat yang mengelola informasi dan melayani informasi tersebut kepada pengguna. Informasi yang disediakan di perpustakaan dapat berupa bentuk

tercetak maupun elektronik yang disediakan untuk mendukung kegiatan pendidikan, meningkatkan pengetahuan serta sebagai program pengabdian masyarakat.

2.2 Redesain Tata Ruang

Redesain merupakan sebuah kegiatan pembaharuan dengan berpatokan dari desain yang sebelumnya diubah menjadi baru, sehingga dapat memenuhi tujuan-tujuan positif yang membangkitkan kemajuan. Dengan kata lain, redesain adalah mendesain kembali suatu objek sehingga memiliki susunan yang lebih tertata dan terstruktur, motif bangunan, dan pola bangunanyang berbeda. Sehingga menampilkan kesan baru dan lebih baik lagi.

Sedangkan tata ruang sendiri merupakan tindakan atau pelaksanaan mengatur suatu ruangan secara terstruktur sesuai dengan penataan ruang agar memberikan suasana yang nyaman, bersih, menarik dan rapi. Penyusunan tata ruang di perpustakaan diperlukan untuk memudahkan pengguna maupun pustakawan dalam menggunakan ruang-ruang di perpustakaan. Yusuf dan Suhendar (2013:98) pernah menyebutkan pengertian dari tata ruang perpustakaan(khususnya perpustakaan sekolah), mereka menyatakan bahwa yang dimaksudkan dengan tata ruang perpustakaan adalah pengaturan ruangan dari bagian-bagian yang berada didalamnya seperti furniture perpustakaan lainnya. Jadi dapat disimpulkan redesain tata ruang perpustakaan merupakan salah satu usaha untuk menampilkan suasana baru pada bangunan atau ruangan dengan cara mengatur kembali ruangan tersebut agar

memberikan kesan indah dan rasa nyaman kepada pengunjung perpustakaan dan orang yang ada didalamnya.

Berdasarkan jurnal konferensi IFLA berjudul *"Redesigning the interior of an existing public library to inspire use"* menggunakan 5 dimensi desain interior dari Mary Gilliatt, dimana 5 dimensi desain interior tersebut adalah:

1. Pencahayaan

Pencahayaan pada suatu ruangan berperan penting dalam suatu ruangan. Pencahayaan yang sesuai dengan ruangan dapat mengubah bentuk sudut sebuah gedung atau ruangan.

2. Ruang Penyimpanan

Ruang penyimpanan menjelaskan bagaimana mengelola dan memanfaatkan tempat yang kecil untuk memaksimalkan ruang penyimpanan yang ada. Sebaliknya jika ruangan tersebut cukup luas dapat membuat sekat pada ruangan atau dengan menambahkan unsur tertentu dengan memperhatikan ukuran gedung atau ruangan agar sesuai kebutuhan.

3. Penggunaan Warna

Warna yang sesuai dengan keadaan ruangan berperan penting karena warna yang diaplikasikan memberi kesan positif seperti kesan tenang, sejuk, dan hangat. Perpaduan warna juga dapat menetralkan rasa penat dan jenuh terhadap ruangan tersebut dan tentunya tidak menghilangkan konsep dari ruangan tersebut. Alangkah bagusnya jika gedung atau ruangan tersebut memiliki warna unik yang menjadi ciri khas.

4. Tekstur dan Pola

Dimensi tekstur dan pola menjelaskan bahwa penggunaan warna yang

sesuaidengan tekstur dan pola ruangan tersebut akan memberikan kesan yang menarik. Teksur adalah mempertimbangkan bahan dari furniture yang digunakan karena mempengaruhi kenyamanan. Sedangkan pola sendiri, merupakan penggunaanpernak-pernik dinding seperti lukisan atau foto, wallpaper, atau hiasandinding lainnya. Hendaknya mempertimbangkan pola yang sesuai dengan furnitur dan warna yang telah diaplikasikan pada gedung atau ruangan.

5. Skala dan Keseimbangan

Menjelaskan tentang mengatur serta menyeimbangkan ukuranruangan dengan furniture yang berada didalam ruangan tersebut. Skala dan keseimbangan yang dimaksud ialah mengatur dan memilih furnitur, sesuai dengan tekstur, warna ruangan, tinggi,serta visualyang seimbang dan menampilkan ruangan yang tidak terkesan sempit, membosankandan suram.

2.3 Minat Kunjungan Pemustaka

Menurut Sutarno (2006: 107) minat adalah suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Pada dasarnya minat adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Kunjungan merupakan kegiatan yang dilakukan perseorangan atau kelompok dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai sutu hal.

2.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis terdapat dua hipotesis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Pada penelitian ini hipotesis yang akan digunakan untuk

memberikan hasil sementara. Dengan menggunakan pendekatan hipotesis asosiatif (hubungan), maka dapat dirumuskan hipotesis kerjanya sebagai berikut :

H_0 : 1 = 0 (Tidak terdapat pengaruh redesain tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjungan pemustaka di perpustakaan Universitas Warmadewa)

H_1 : 1 \neq 0 (Terdapat pengaruh redesain tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjungan pemustaka di perpustakaan Universitas Warmadewa)

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk menjawab persoalan mengenai suatu kondisi atau keadaan yang terjadi sekarang. Dalam penelitian deskriptif ada beberapa pola yang sering dilakukan yaitu *correlation* dan *survey*. Metode ini digunakan untuk meneliti tentang pengaruh redesain tata ruang perpustakaan yang memerlukan skala pengukuran terhadap indikator kuesioner yang telah disebarakan kepada reponden. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode pengumpulan data menggunakan angka untuk menghitung dan mengukur indikator terhadap skala pengukuran yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dapat disimpulkan penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian dengan memecahkan suatu masalah berdasarkan data yang didapat berupa angka dan memberikan gambaran berdasarkan pengamatan suatu fenomena di lapangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh civitas akademika Universitas Warmadewa yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan Universitas Warmadewa sebanyak 1.532 orang dengan menggunakan rumus *Slovin* maka jumlah sampel ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$= \frac{1.532}{1 + 1.532(0.1)^2} = \frac{1.532}{16,32} = 93,87 = 94 \text{ Orang}$$

Dari perhitungan diatas banyaknya sampel pada penelitian ini sebanyak 94 orang. Teknik *nonprobability sampling* pendekatan *purposive sampling* digunakan untuk penentuan sampel pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain kuesioner, observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka, dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi hubungan antara dua variabel (Martono, 2010:252-253). Dalam penelitian ini, menganalisa data dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS Versi 24)* dan cara menguji instrument penelitian melalui uji validitas dan uji reliabilitas serta selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis dengan melakukan uji t. Dalam pengujian hipotesis menyatakan bahwa hipotesis nol (H_0) tidak memiliki pengaruh atau hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya. Sedangkan pada hipotesis (H_a) memiliki pengaruh atau hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya. Teknik penyajian data

yang sudah pada penelitian ini yaitu dalam bentuk tabel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Redesain Tata Ruang Perpustakaan

Pusat Universitas Warmadewa

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di Perpustakaan Universitas Warmadewa, diperoleh data bahwa gedung atau ruangan Perpustakaan Universitas Warmadewa awalnya berada di lantai 4 (empat) gedung saat ini..

Setelah ada pergantian kepemimpinan rektor di Universitas Warmadewa, barulah mulai ada perhatian dari beberapa pihak untuk melaksanakan tindakan redesign tata ruang perpustakaan. Dalam memajukan dan mengedepankan Universitas Warmadewa maka dirasa perlu untuk menghidupkan kembali jantung perguruan tinggi tersebut.

Berdasarkan penyampaian penulis sebelumnya, bahwa tujuan redesign tata ruang perpustakaan adalah menarik minat kunjungan dan membangkitkan citra perpustakaan. Hal serupa juga di sampaikan oleh Bapak I Putu Astina, S.Sos.,M.A selaku kepala Perpustakaan Universitas Warmadewa;

"Kita di sini memang harus revitalisasi. Karena base making fungsi perpustakaan perguruan tinggi itu apa, yang notabene jantungnya perguruan tinggi. Maka dari itu jantung ini harus kita hidupkan. Atas dasar itulah redesign tata ruang perpustakaan ini kita buat agar bermanfaat, sesuai dengan

kebutuhan civitas akademika, dan tentunya menarik minat pemustaka.”

Redesain dan penataan ruang yang baik sangat diharapkan di Perpustakaan Universitas Warmadewa. Berdasarkan teori desain interior Mary Gilliatt, redesign tata ruang Perpustakaan Universitas Warmadewa berdasarkan 5 (lima) dimensi desain interior, diantaranya:

1. Pencahayaan

Pencahayaan yang digunakan di perpustakaan Universitas Warmadewa sebagian besar adalah cahaya buatan. Menggunakan beberapa lampu pijar panjang dan di area tertentu menggunakan lampu sorot membuat ruangan dan beserta isi didalam ruangan tersebut terlihat rapi dan jelas akan kegunaannya. Dari hasil kuesioner ditemukan jika sebagian besar mengatakan penerangan di Perpustakaan Universitas Warmadewa saat ini sudah mampu menerangi ruangan dengan jelas dan membuat cermat dalam membaca.

2. Ruang Penyimpanan

Konsep dari redesign Perpustakaan Universitas Warmadewa dapat memanfaatkan luas area yang ada. Walau bangunan perpustakaan tidak terlalu luas, perpustakaan memaksimalkan ruang penyimpanan dengan memperhatikan jarak dan akses. Agar setiap sisi dan sudutnya dapat dimanfaatkan. Dari hasil kuesioner ditemukan jika sebagian besar mengatakan pembagian ruang di Perpustakaan Universitas Warmadewa saat ini sudah sesuai dengan luas gedung.

3. Penggunaan Warna

Redesain tata ruang Perpustakaan Universitas Warmadewa sangat berani dalam

memadukan padankan warna di dalam ruangan. Pemilihan warna yang tepat untuk perpustakaan memberikan kesan yang nyaman dan hangat. Dari hasil kuesioner ditemukan jika sebagian besar mengatakan kombinasi warna yang ada di Perpustakaan Universitas Warmadewa saat ini memberikan kesan lebih luas dan nyaman.

4. Tekstur dan Pola

Perpustakaan Universitas

Warmadewa menggunakan furniture yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan sesuai dengan konsep redesign perpustakaan sehingga memberikan kenyamanan bagi pemustaka. Dari hasil kuesioner sebagian besar responden memberikan kritik dan saran akan furniture yang cepat rusak dan segera harus diganti dan menambah kursi dan meja.

5. Skala dan Keseimbangan

Dengan memperhatikan tata letak meja dan kursi baca, rak bukuserta tempat pengolahan atau teknis di perpustakaan dapat membuat ruangan terkesan sempit atau terlalu lengang. Skala dan keseimbangan redesign perpustakaan Universitas Warmadewa memperhatikan segala yang ada di dalamnya.

Dari hasil kuesioner beberapa responden memberikan kritik dan saran untuk menambah furniture di beberapa *space* yang masih lengang. Berdasarkan beberapa masukan dari responden mengenai redesign tata ruang perpustakaan yang sebagian besar menyinggung furnitur terutama meja dan kursi. Maka tanggapan pihak perpustakaan sebagai berikut:

“Untuk menjaga eksistensi perpustakaan yang perlahan mulai bangkit kami terus

mengembangkan apa saja yang kurang dalam hal redesain tata ruang perpustakaan. Perubahan pasti selalu ada seiring berkembang teknologi dan kebutuhan pemustaka yang meningkat setiap harinya. Kerusakan dan kekurangan furnitur kami sedang memperbaiki dan telah mengajukan beberapa tambahan sesuai permintaan pemustaka dan rencananya layanan sirkulasi akan kami pindah di area depan jadi satu dengan informasi agar space untuk ruang baca bisa kami tambah” (I Putu Astina, S.Sos.,M.A)

4.2 Pengaruh Redesain Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Pemustaka

Variabel	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient Beta
	B	Std. Error	
Redesain Tata Ruang (X1)	10,050	1,537	0,563
Constanta	1,070		
R	0,563		
R Square	0,317		
F Hitung	42,768		
Sig. F Hitung	0,000		

Berdasarkan hasil tabel analisis tersebut dapat ditentukan persamaan regresi dengan perhitungan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$= 1,070 + 10,050X$$

Pengaruh variabel X terhadap variabel Y :

1. Pengaruh Redesain Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Warmadewa.

$H_0 : b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh Redesain Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Warmadewa.

$H_1 : b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh Redesain Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Warmadewa.

2. Besarnya taraf nyata (α) = 5% = 0,05

3. Menentukan besar taraf nyata ($\alpha = 0,05$) dari hasil regresi. Nilai t hitung yang dihasilkan adalah sebesar 0,00.

4. Membandingkan nilai t table dan t hitung

Apabila sig. t hitung α ($=0,05$), maka H_0 ditolak

Apabila sig. t hitung α ($=0,05$), maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari α ($=0,05$) menjadi $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh Redesain Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Warmadewa.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Redesain Tata Ruang Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Warmadewa sudah mampu menarik minat kunjungan pemustaka. Redesain tata ruang di perpustakaan Universitas Warmadewa menggunakan 5 dimensi desain interior yaitu, ruang penyimpanan, pencahayaan, tekstur dan pola, skala dan keseimbangan sertapengaplikasian warna. Pengujian instrument penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dan uji validitas dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS Versi 24)*. Uji validitas

dinyatakan valid apabila nilai *Pearson Product Moment* lebih besar dari 0,3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai *Pearson Product Moment* lebih besar dari 0,3. pada setiap variabel maka dinyatakan valid. Sedangkan uji reliabilitas dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil regresi linier sederhana menunjukkan bahwa semua variabel signifikan atau memberikan pengaruh terhadap minat kunjungan pemustaka yang dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dimana variabel redesain tata ruang dan minat kunjungan pemustaka memiliki nilai koefisien regresi < table 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun saran yang dapat berikan kepada pengelola Perpustakaan Universitas Warmadewa, penambahan furniture seperti meja dan kursi diperbanyak agar dapat memenuhi kebutuhan pemustaka. Dalam pemilihan furniture hendaknya memperhatikan kekokohan dari furniture tersebut agar tidak cepat rusak karena sering terpakai oleh pemustaka yang berkunjung. Menambahkan peringatan seperti keluar-masuk, *do-don't*, dan sejenisnya untuk memudahkan pemustaka ketika berada di ruang perpustakaan. Dengan peringatan tersebut menciptakan kondisi perpustakaan kondusif dan rapi.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Kasperek, Sheila. (2014). *Sign Redesign: Applying Design Principles to Improve Signage in an Academic Library*. Diakses 30 Januari 2018 dari <https://search.proquest.com/docview/1522953454/4855A1AE0F314A13PQ/2?accountid=32506>
- Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Putri, Bethari. (2015). *Persepsi Pustakawan Terhadap Redesain Tata Ruang Layanan di Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur*. Surabaya: Universitas Airlangga. Diakses 15 November 2017 dari <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln9176e3f728full.pdf>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Suptandar, Pramudji. (1993). *Manusia dan Ruang dalam Proyeksi Desain Interior*. Jakarta: UPT Penerbitan Universitas Tarumanegara.
- Yusuf, Pawit M. dan Suhender, Yaya. (2013). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.